

KULTUR *Thalassiosira* sp. sebagai PAKAN ALAMI LARVA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)

Oleh

Ahmad Suhendi

Di Bawah Bimbingan :

Adni oktaviana S.Pi., M.Si. dan Ir. Rietje J.M. Bokau M.T.A

RINGKASAN

Salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan usaha budidaya udang vaname adalah ketersediaan pakan. Pakan yang tepat bagi benih udang vaname yaitu plankton karena mudah dicerna dan memiliki kandungan nutrisi yang tinggi untuk pertumbuhan larva. Salah satu jenis plankton yang diberikan pada fase larva adalah *Thalassiosira* sp. Tujuan dari penyusunan tugas akhir (TA) ini yaitu untuk mengetahui manfaat *Thalassiosira* sp. pada pemeliharaan larva udang vaname. Metode yang digunakan untuk kultur pakan alami *Thalassiosira* sp yaitu persiapan wadah, persiapan air, penyiapan pupuk *Thalassiosira* sp, budidaya *Thalassiosira* sp, dan panen. Dalam budidaya *Thalassiosira* sp dilakukan dengan cara bertingkat yaitu skala laboratorium, skala intermediate, dan skala massal. Puncak terendah kepadatan kultur *Thalassiosira* sp terjadi pada jam ke-0 yaitu sebanyak 20×10^4 sel/ml dan puncak tertinggi terjadi pada jam ke-48 yaitu sebanyak 60×10^4 sel/ml. Peranan *Thalassiosira* sp dalam budidaya adalah sebagai pakan alami larva udang dan juga menunjang pertumbuhan larva udang vaname. Hasil dari tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa kultur *Thalassiosira* sp dengan 3 tingkatan yaitu dengan skala laboratorium (1 liter), media kultur intermediet dan skala massal menunjukkan grafik peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kultur *Thalassiosira* sp. sebagai pakan alami larva udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) menunjukkan hasil SR pada stadia naupli yaitu 100% dan stadia zoea yaitu 91,83% kemudian pada stadia mysis didapatkan 72,02%.

Kata Kunci : *Thalassiosira* sp, pakan alami, pertumbuhan larva udang vaname.